



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Budaya Organisasi Dan Job Crafting Terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh Keterikatan Kerja (Work Engagement) Pada Dosen Politeknik Negeri Batam

SUGI HAPNI. D, Dr. Sumaryono, M. Si, I Wayan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERAN BUDAYA ORGANISASI DAN *JOB CRAFTING* TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH KETERIKATAN KERJA (*WORK ENGAGEMENT*) PADA DOSEN POLITEKNIK NEGERI BATAM

oleh:

Sugi Hapni Delima

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Sekolah Pascasarjana

Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Dosen memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas kinerja, kualitas mutu lulusan, dan kualitas kinerja perguruan tinggi. Salah satu kunci sukses pendidikan tinggi adalah kompetensi yang dimiliki dosen. Kompetensi profesional dosen mencakup tiga bidang yang sering disebut Tridharma Perguruan Tinggi. Dharma pertama adalah pendidikan dan pengajaran, dharma kedua penelitian dan dharma ketiga pengabdian kepada masyarakat, dan dosen juga masih dituntut untuk memiliki kegiatan penunjang untuk menyempurnakan ketiga kegiatan tersebut. Menyikapi hal ini, sebelum Politeknik Negeri Batam mencetak lulusan yang berkualitas, Politeknik Negeri Batam harus dapat meningkatkan kualitas kinerja dosennya, sehingga memiliki kemampuan yang baik sesuai dengan kompetensi, memiliki motivasi, berinovasi, dan memiliki kedisiplinan kerja yang tinggi melalui dukungan manajemen yang handal, lingkungan fisik, serta budaya organisasi yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empirik peran budaya organisasi, *job crafting* terhadap kinerja yang dimediasi oleh *work engagement* pada dosen yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden sebanyak 174 orang dosen Politeknik Negeri Batam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, dengan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis model persamaan struktural atau disebut juga SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dioperasikan melalui software AMOS (*Analysis Moment Structure*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran yang cukup berarti budaya organisasi, *job crafting* terhadap kinerja yang dimediasi oleh *work engagement*. Dari kedua variabel bebas, *job crafting* merupakan faktor utama yang menentukan adanya peran mediasi *work engagement* terhadap kinerja, dan dari hasil analisis data model struktural juga terlihat adanya peran dan hubungan korelasi antar variabel bebas yaitu budaya organisasi dan *job crafting* yang kuat, yang menandakan bahwa kedua variabel ini saling mendukung kuat dalam menciptakan *work engagement* yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Budaya organisasi, *Job crafting*, Kinerja, dan *Work engagement*.

THE ROLE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND JOB CRAFTING ON PERFORMANCE MEDIATED BY WORK ENGAGEMENT ON LECTURERS AT BATAM POLYTECHNIC

by:

Sugi Hapni Delima

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Sekolah Pascasarjana

Universitas Gadjah Mada

Abstract

Lecturers are one of the essential components in an education system in higher education. Lecturers have a strategic role in determining the quality of performance, the quality of graduates, and the quality of higher education. One of the keys to the success of higher education is the competence of lecturers. The professional competence of lecturers covers three areas which are often called the Tridharma of Higher Education. The first dharma is education and teaching, the second dharma is research, and the third dharma is community service, and lecturers are also still required to have supporting activities to perfect these three activities. Responding to this, before Politeknik Negeri Batam produces quality graduates, Politeknik Negeri Batam must be able to improve the quality of its lecturers' performance, so that they have good abilities according to competence, have motivation, innovate, and have high work discipline through reliable management support, environmental physical, as well as a good organizational culture. The purpose of this study is to empirically examine the role of organizational culture, job crafting on performance mediated by work engagement on lecturers in the Batam State Polytechnic. This research is a descriptive research with a quantitative approach with a survey method. The respondents were 174 lecturers at the Batam State Polytechnic. The sampling technique in this study uses non-probability sampling, with hypothesis testing using structural equation model analysis techniques or also called SEM (Structural Equation Modeling) which is operated through AMOS (Analysis Moment Structure) software. The results of this study indicate that there is a significant role for organizational culture, job crafting on performance mediated by work engagement. Of the two independent variables, job crafting is the main factor that determines the mediating role of work engagement on performance, and from the results of the structural model data analysis, it is also seen that there is a role and correlation between independent variables, namely organizational culture and strong job crafting, which indicates that both These variables support each other strongly in creating work engagement that can improve employee performance, and overall organizational performance.

Keywords: Organizational culture, Job crafting, Performance, and Work engagement.